

Efektivitas Program Pemerintah dalam Pemberdayaan Masyarakat Nelayan Berbasis Komunitas Ibu Rumah Tangga di Kelurahan Tana Jaya Kecamatan Kajang Kabupaten Bulukumba

Nurfadillah¹, St. Nurmaeta², Ansyari Mone³

¹²³ Program Studi Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Makassar
¹²³Jl. Sultan Alauddin No.259, Gunung. Sari, Kecamatan. Rappocini, Kota Makassar, Sulawesi Selatan 90221
Email: nurfadillah0798@gmail.com¹, nurmaeta@gmail.com², ansyarimone@live.com^{3*}

Abstract

The purpose of this article is to discuss the Effectiveness of Government Programs in Empowering Fishermen Communities Based on the Housewife Community in Tana Jaya Village, Kajang District, Bulukumba Regency. The location of this research is located in the Tana Jaya Village Office, Kajang District, Bulukumba Regency. The type of research used is a qualitative method and the type of research is descriptive. Data collection techniques using observation and interviews. The informants in this study were 6 (six) people. Data analysis techniques used data reduction, data presentation and drawing conclusions. Data validation using Triangulas. From the results of the study using five indicators, the thing that greatly influences the running of government programs in empowering fishing communities based on the housewife community lies in the achievement of goals which need careful planning in achieving goals, strategies in achieving goals are carried out by means of socialization, packaging and marketing. Integrity which also collaborates with several related agencies in realizing a goal. Adaptation is also where people are encouraged to be able to adapt to government programs, such as attending meetings, socializing and participating in trainings on marine fish product management.

Keywords: Effectiveness; Empowerment Public; Community;

Abstrak

Tujuan pembuatan artikel ini untuk membahas Efektivitas Program Pemerintah Dalam Pemberdayaan Masyarakat Nelayan Berbasis Komunitas Ibu Rumah Tangga di Kelurahan Tana Jaya Kecamatan Kajang Kabupaten Bulukumba. Lokasi Penelitian ini Berada di Kantor Kelurahan Tana Jaya Kecamatan Kajang Kabupaten Bulukumba. Jenis Penelitian yang di gunakan adalah Metode Kualitatif dan Tipe Penelitian adalah Deskriptif. Teknik Pengumpulan data menggunakan observasi dan wawancara. Informan dalam penelitian ini berjumlah 6 (Enam) orang. Teknik analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Pengabsahan data menggunakan Triangulasi. Dari hasil penelitian menggunakan lima indikator, hal yang sangat mempengaruhi berjalannya program pemerintah dalam pemberdayaan masyarakat nelayan berbasi komunitas Ibu rumah tangga terletak pada pencapaian tujuan yang dimana perlu adanya perencanaan yang matang dalam mencapai tujuan, strategi dalam pencapaian tujuan di lakukan dengan cara sosialisasi, pengemasan dan pemasaran. Integritas yang dimana juga berkerja sama dengan beberapa instansi yang terkait dalam mewujudkan suatu tujuan. Adaptasi yang juga dimana masyarakat dihimbau agar mampu menyesuaikan diri dengan program pemerintah, seperti halnya menghadiri pertemuan, sosialiasi serta ikut dalam pelatihan-pelatihan mengenai pengelolaan hasil ikan laut.

Keywords: Efektivitas; Pemberdayaan Masyarakat; Komunitas;

*)Penulis Korespondensi
E-mail : ansyarimone@live.com

Pembahasan

Pemberdayaan masyarakat adalah proses pembangunan di mana masyarakat berinisiatif untuk memulai proses kegiatan sosial untuk memperbaiki situasi dan kondisi diri sendiri. Pemberdayaan masyarakat merupakan upaya untuk memberdayakan masyarakat yang karena ketidakmampuannya baik karena faktor internal maupun eksternal. Pemberdayaan diharapkan mampu mengubah tatanan hidup masyarakat kearah yang lebih baik, sebagaimana cita-cita bangsa untuk mewujudkan masyarakat yang adil, demokratis, sejahtera dan maju. Pemberdayaan masyarakat kini telah menjadi agenda penting pemerintah, terutama sebagai kelanjutan dari kegagalan konsep pembangunan masa lalu. Tidak hanya pemerintah, tapi dunia usaha juga memiliki program pemberdayaan masyarakat sebagai bentuk tanggung jawab sosial mereka terhadap masyarakat (Corporat Social Responsibility/CSR). Namun hal ini seringkali bertentangan dengan kenyataan dilapangan. Program pemberdayaan kurang mengenai sasaran, karena sering dilakukan secara charity, ditambah lagi program pemberdayaan malah menguras dan memperdayai rakyat. Sehingga praktek korupsi semakin merajalela, yang kaya semakin berkuasa, yang miskin semakin tidak berdaya. Pengentasan kemiskinan hakikatnya adalah mengubah perilaku, yang dimulai dari mengubah mindset individu dan masyarakat. Pengentasan kemiskinan hanya dapat dilakukan melalui upaya pemberdayaan masyarakat. Masyarakat didorong untuk memiliki kemampuan sesuai potensi dan kebutuhannya untuk berdiri tegak di atas kakinya sendiri, memiliki daya saing, serta mandiri, melalui berbagai kegiatan pemberdayaan.

Pentingnya pemberdayaan masyarakat juga didasarkan pada pemikiran *community based resource manegement* (pengelolaan sumberdaya lokal), yang merupakan suatu sosok manajemen pembangunan yang mencoba menjawab tantangan pembangunan, yaitu kemiskinan, memburuknya lingkungan hidup, dan kurangnya partisipasi masyarakat di dalam proses pembangunan yang menyangkut diri mereka. Pemikiran tersebut merupakan mekanisme perencanaan *peoplecenterd development* (pembangunan yang berorientasi pada manusia) yang menekankan pada teknologi *social learning* (pembelajaran sosial) dan strategi perumusan progam yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan masyarakat untuk mengaktualisasikan diri mereka (empowerment).

Pemberdayaan masyarakat memang mutlak dilakukan setiap pemerintah daerah dan perangkatnya harus berperan besar memberdayakan warganya, terutama merangsang, mendorong, atau memotivasi setiap individu agar mempunyai kemampuan atau keberdayaan untuk menentukan apa yang menjadi pilihan hidupnya, akan tetapi pada kenyataannya, upaya pemerintah daerah selama ini dalam melakukan pemberdayaan masyarakat tidaklah mudah (Citra, H. K. Y., & Hilman, Y. A. 2018). Oleh karena itu, pada pembangunan partisipatif diperlukan upaya dan langkah-langkah untuk mempersiapkan masyarakat guna memperkuat kelembagaan masyarakat agar

mereka mampu mewujudkan kemajuan, kemandirian, kesejahteraan dan untuk meningkatkan harkat dan martabatnya serta mampu melepaskan diri dari perangkap kemiskinan dan keterbelakangan.

Kabupaten Bulukumba adalah salah satu kabupaten di provinsi Sulawesi Selatan, Indonesia. Ibu kota kabupaten ini terletak di Kota Bulukumba. Kabupaten ini memiliki luas wilayah 1.154,67 km² dan jumlah penduduk sebanyak 394.757 jiwa. Kabupaten Bulukumba terdiri dari 10 kecamatan, yakni Kecamatan Bonto Bahari, Bonto Tiro, Bulukumpa, Gantarang, Hero Lange-lange, Kajang, Kindang, Rilau Ale, Ujung Bulu dan Ujung Loe. Secara kewilayahan, Kabupaten Bulukumba berada pada kondisi empat dimensi, yakni dataran tinggi pada kaki Gunung Bawakaraeng- Lompobattang, dataran rendah, pantai dan laut lepas. Kabupaten Bulukumba terletak di ujung bagian selatan ibu kota Provinsi Sulawesi Selatan, terkenal dengan industri perahu pinisi yang banyak memberikan nilai tambah ekonomi bagi masyarakat dan Pemerintah Daerah.

Kecamatan Kajang merupakan salah satu daerah yang potensial di Kabupaten Bulukumba. Kecamatan Kajang terdiri dari 17 desa dan 2 kelurahan, yakni desa Batu Nilamung, Bonto Baji, Bonto Biraeng, Bonto Rannu, Lembang, Lembang Lohe, Lembanna, Lolising, Malleleng, Mattoanging, Pantama, Pattiroang, Possi Tanah, Sangkala, Sapanang, Tambangan, dan Tana Toa, serta kelurahan Tana jaya dan Kelurahan Laikang. Kecamatan ini memiliki luas wilayah 126,18km² dan jumlah penduduk sekitar 47.567 jiwa. Pada umumnya masyarakat Kecamatan Kajang bagian pesisir bermata pencaharian sebagai nelayan. Ada beberapa desa dan kelurahan yang berpotensi dalam menghasilkan ikan, yakni Desa Pantama dan desa Possi Tanah serta Kelurahan Tana Jaya dan Kelurahan Laikang.

Kelurahan Tana Jaya merupakan daerah yang kaya akan hasil lautnya yang sangat melimpah ruah. Kelurahan Tana Jaya terdiri dari 4 lingkungan yakni, Lingkungan Daloba, Lingkungan Kassi, Lingkungan Na'nasayya dan lingkungan Jalayya. Dari 4 lingkungan tersebut hanya 2 lingkungan yang penduduknya atau masyarakatnya mayoritas nelayan yakni Lingkungan Daloba dan Lingkungan Kassi. Kondisi yang dialami oleh masyarakat nelayan Kelurahan Tana Jaya adalah rendahnya sumber daya manusia dalam mengelolah hasil lautnya sendiri serta kurangnya modal dalam pengelolaan tersebut. Oleh sebab itu Pemerintah Daerah berpikir atau membuat ide (Program) baru agar masyarakatnya tidak terpuruk dalam kemiskinan serta dapat menjadi masyarakat yang mandiri. Program baru ini dikhususkan kepada masyarakat nelayan berbasis komunitas ibu rumah tangga saja dan program tersebut sudah berjalan selama kurang lebih 1 tahun 6 bulan.

Komunitas Ibu-ibu rumah tangga mulai beraktivitas pada jam 3 subuh untuk menunggu nelayan penangkap ikan. Dalam mengolah hasil tangkapan tersebut ada beberapa ibu-ibu yang sangat kreatifitas dalam mengolah ikan agar nilai jual belinya tinggi untuk dipasarkan. Dalam komunitas tersebut bukan hanya ikan saja yang dilolah, tetapi sebagian dari ibu-ibu komunitas tersebut ada

yang tugasnya memasarkan ikan di beberapa daerah yang ada di kabupaten Bulukumba.

Berdasarkan hasil dari gambaran sebelumnya serta mengenai Efektivitas Program Pemerintah Dalam Pemberdayaan Masyarakat Nelayan Berbasis Komunitas Ibu Rumah Tangga telah melihat dan menyikapi kebutuhan masyarakatnya dalam Pemberdayaan. Oleh karena itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian terkait judul "Efektivitas Program Pemerintah Dalam Pemberdayaan Masyarakat Nelayan Berbasis Komunitas Ibu Rumah Tangga di Kelurahan Tana Jaya Kecamatan Kajang Kabupaten Bulukumba". Adapun tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui Efektivitas Pemerintah Dalam Pemberdayaan Masyarakat Nelayan Berbasis Komunitas Ibu Rumah Tangga, serta untuk mengetahui Faktor pendukung dan Penghambat.

Metode

Penelitian ini dilakukan di Kantor Kelurahan Tana Jaya Kecamatan Kajang Kabupaten Bulukumba dan penelitian diperkirakan berlangsung kurang lebih 2 bulan. Jenis Penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu kualitatif yang artinya data yang diperoleh bukan angka akan tetapi melalui wawancara, catatan lapangan, dokumen pribadi dan dokumentasi. Tipe penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah tipe deskriptif. Adapun teknik penentuan informan dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling, yaitu teknik pengambilan informan didasarkan atas tujuan tertentu. Informan dalam penelitian ini berjumlah 6 (enam orang). Teknik pengumpulan data terdiri dari observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil dan Pembahasan

Kabupaten Bulukumba terletak di bagian selatan Provinsi Sulawesi Selatan dan berjarak 153 Km dari Makassar (Ibu Kota Provinsi Sulawesi Selatan). Kabupaten Bulukumba terletak antara $05^{\circ}20' - 05^{\circ}40' LS$ dan $119^{\circ}58' - 120^{\circ}28' BT$ yang terdiri dari 10 Kecamatan dengan batas-batas yakni :

- 1) Sebelah Utara berbatasan Kabupaten Sinjai;
- 2) Sebelah Timur berbatasan Teluk Bone;
- 3) Sebelah Selatan berbatasan Laut Flores;
- 4) Sebelah Barat berbatasan Kabupaten Bantaeng.

Pemberdayaan masyarakat merupakan salah satu program pemerintah desa/kelurahan dalam memanfaatkan semua sumber daya yang ada agar dapat membantu proses kemajuan desa/kelurahan. Program pemberdayaan ini diberi nama Kelompok Mekar. Kelompok yang dibentuk oleh pemerintah Kelurahan Tana Jaya adalah kelompok usaha pengolahan abon-abon ikan dan kerupuk ikan, kelompok ini beranggotakan 25 orang. Yang menjadi pemicu kurangnya minat ibu-ibu bergabung dalam komunitas yang dibuat oleh pemerintah adalah pemikiran masyarakat yang ingin praktis tanpa berpikir kedepannya bagaimana ketika usaha ini sudah berjalan. Keberhasilan dalam pelatihan pengolahan ikan hasil laut yang dilakukan oleh pemerintah setempat untuk kelompok mekar

yang ada di Kelurahan Tana Jaya Kecamatan Kajang Kabupaten Bulukumba ditandai dengan tercapainya tujuan dari program ini sebagaimana hasil wawancara dari beberapa anggota mekar sempat mengikuti pelatihan yaitu meningkatnya pengetahuan, keterampilan dan kemampuan untuk bekerja dan berusaha mandiri, membuka lapangan usaha dan memanfaatkan waktu luang yang dimiliki.

Dalam hal ini penelitian memfokuskan Efektivitas Program melalui Pemberdayaan Masyarakat Nelayan Berbasis Komunitas Ibu Rumah Tangga di Kelurahan Tana Jaya dengan tiga indikator yaitu pencapaian tujuan, integrasi dan adaptasi.

Pencapaian Tujuan

Pencapaian tujuan yang dimaksud disini yaitu perlu adanya suatu perencanaan yang matang agar dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan menjadi tepat sasaran dan dalam proses pencapaian tujuan menjadi terarah, maka dari itu dibutuhkan strategi dalam pencapaian tujuan. Strategi yang digunakan haruslah jelas dan terfokus dalam proses pencapaian tujuan. Dalam pencapaian tujuan peneliti menyimpulkan bahwa pencapaian tujuan yaitu dengan melakukan sosialisasi dan pelatihan (pengolahan, pengemasan dan pemasaran). Dukungan dari para ibu rumah tangga sangat penting bagi keberhasilan program pemberdayaan masyarakat di Kelurahan Tana Jaya Kecamatan Kajang Kabupaten Bulukumba.

Integritas

Integrasi sebagai konsep pembangunan adalah sesuatu yang relatif baru. Ia muncul sebagai respons terhadap bertumbuhnya program-program pembangunan dengan pendekatan pemberdayaan, jaminan sosial, bantuan sosial, dan lain sebagainya. Maka dari itu pemerintah sudah berusaha melakukan integrasi dalam Program Pemberdayaan Masyarakat Nelayan Berbasis Komunitas Ibu Rumah Tangga di Kelurahan Tana Jaya Kecamatan Kajang Kabupaten Bulukumba. Usaha yang dilakukan adalah untuk mendorong agar mekanisme pembangunan temporer melalui program pemberdayaan yang ada bisa menyatu dengan mekanisme pembangunan reguler yang dikelola oleh Pemerintah Daerah. Dari Hasil Penelitian yang di peroleh. Dimana integrasi dalam Program Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Komunitas Ibu Rumah Tangga di harapkan bekerjasama dengan beberapa instansi yang terkait salah satunya yaitu Dinas Perikanan.

Adaptasi

Berkaitan dengan adaptasi Sumber Daya Manusia (SDM), minimnya sarana yang diberikan oleh pemerintah setempat, hanya memfasilitasi dengan melakukan sosialisasi dan pelatihan saja. Secara kuantitas terbatasnya Sumber Daya Manusia (SDM) dalam Program Pemberdayaan Masyarakat Nelayan Berbasis Komunitas Ibu Rumah Tangga Di Kelurahan Tana Jaya menyebabkan jumlah anggota kelompok semakin berkurang. Dari segi kualitas pemahaman anggota kelompok belum maksimal, rendahnya tingkat pendidikan dan kurangnya kreativitas yang dimiliki oleh anggota kelompok. Dari Hasil Penelitian Adaptasi yaitu berkaitan dengan integrasi dimana ibu rumah tangga

(Kelompok Mekar) diharapkan menyesuaikan diri dengan lingkungan sekitarnya seperti menghadiri setiap ada pertemuan, sosialisasi serta pelatihan-pelatihan mengenai pengolahan ikan hasil laut.

Kesimpulan

Pencapaian Tujuan yaitu perlu adanya suatu perencanaan yang matang dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan menjadi tepat sasaran dan dalam proses pencapaian tujuan menjadi terarah, maka dibutuhkan strategi dalam pencapaian tujuan yaitu dengan melakukan sosialisasi dan pelatihan (pengolahan, pengemasan dan pemasaran). Dukungan dari para ibu rumah tangga sangat penting bagi keberhasilan program pemberdayaan masyarakat di Kelurahan Tana Jaya Kecamatan Kajang Kabupaten Bulukumba. Integrasi merupakan tahap yang harus dilalui dalam pencapaian tujuan dimana integrasi dalam Program Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Komunitas Ibu Rumah Tangga bekerjasama dengan beberapa instansi yang terkait salah satunya yaitu Dinas Perikanan.

Adaptasi yaitu berkaitan dengan integrasi dimana ibu rumah tangga (Kelompok Mekar) diharapkan menyesuaikan diri dengan lingkungan sekitarnya seperti menghadiri setiap ada pertemuan, sosialisasi serta pelatihan-pelatihan mengenai pengolahan ikan hasil laut.

Ucapan Terimakasih

Terimakasih kepada Program Studi Ilmu Pemerintahan, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Makassar atas dukungannya

Daftar Pustaka

- Asnira. 2017. "Analisis Pengembangan Kawasan Minapolitan Dalam Menunjang Pembangunan Di Kabupaten Bulukumba (Studi Kasus: Kecamatan Kajang Kabupaten Bulukumba)."
- Citra, H. K. Y., & Hilman, Y. A. (2018). Pemberdayaan Perempuan Melalui Kelompok Wanita Tani di Desa Karangpatihan Kecamatan Pulung Kabupaten Ponorogo. *Indonesian Journal of Government and Communication Studies*, 1(1), 1-15.
- Gunawan, Iman. 2013. "KUALITATIF Imam Gunawan." Pendidikan: 143. http://fip.um.ac.id/wp-content/uploads/2015/12/3_Metpen-Kualitatif.pdf.
- Hardyaningrat, S. 2004. *Pemberdayaan Masyarakat Dan Pembangunan*. Malang: Citra Intrans Selaras.
- Indiradewi, Ni Made Ayu, and A.A. Istri Ngurah Marhaeni. 2016. "Evaluasi Program Pemberdayaan Usaha Mina Pedesaan Pada Masyarakat Pesisir." *Jekt* 9(1): 68-79.

- Karsidi, Ravik. 2012. "Pemberdayaan Masyarakat Petani Dan Nelayan Kecil." Semiloka Pemberdayaan Masyarakat di Jawa Tengah dalam rangka Pelaksanaan Otoda, Badan Pemberdayaan Masyarakat Jateng, di Semarang 4-6 Juni 2002: 1-11.
- Moelyarto. 2009. Pendekatan Pengelolaan Sumber Daya Lokal Yang Berbasis Masyarakat. Bandung: Humaniora.
- Nasila, J. W. (2013). Efektivitas Program Daerah Pemberdayaan Masyarakat (Pdpm), Studi Tentang Penanggulangan Kemiskinan Di Kelurahan Mamboro Kecamatan. Jurnal Academica Fisio Untad, 06(02), 1253-1264.
- Pontoh, Otniel. 2016. "Identifikasi Dan Analisis Modal Sosial Dalam Rangka Pemberdayaan Masyarakat Nelayan Desa Gangga Dua Kabupaten Minahasa Utara." Jurnal Perikanan Dan Kelautan Tropis 6(3): 125.
- Sugiono. 2018. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Kombinasi. Bandung: Alfabeta.
- Suharto, Edi. 2005. Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat. Bandung: Refika Aditama.
- Sulamah, M. 2016. "Pengelolaan Program Kelompok Usaha Bersama Nelayan Bondet Zenawi Dalam Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Nelayan." ORASI: Jurnal Dakwah dan Komunikasi. <http://www.syekhnurjati.ac.id/jurnal/index.php/orasi/article/view/1081>.
- Suyanto, Bagong. 2018. "Kemiskinan Dan Pemberdayaan Masyarakat Miskin." Masyarakat, Kebudayaan dan Politik 14(4): 25-42.
- Tresnawati, Vivi, and Matias Siagian. 2006. "Pemberdayaan Komunita." Jurnal Ilmu Kesejahteraan Sosial 3(3): 16-118.
- Nasila, J. W. (2013). Efektivitas Program Daerah Pemberdayaan Masyarakat (Pdpm), Studi Tentang Penanggulangan Kemiskinan Di Kelurahan Mamboro Kecamatan. Jurnal Academica Fisio Untad, 06(02), 1253-1264.